



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Aransemen Lagu Vocal Group

SENI BUDAYA MUSIK
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL
TEMA 11



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Aransemen Lagu Vocal Group

SENI BUDAYA MUSIK
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL
TEMA 11

Seni Budaya Musik Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 11 : Aransemen Lagu Vocal Group

- **Penulis:** Drs. Djito, M.Pd.; Dra. Nyoman Sumartini; Dra. Ni Made Mudiani
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 40 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Modul 2. Aransemen Lagu Vokal Grup.....	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan Yang Diharapkan	2
Pengantar Modul	2
Unit 1: Vokal Grup Lagu-lagu Modern	3
A. Konsep Menyanyikan Lagu secara Vokal Grup	4
B. Bentuk-Bentuk Vokal Grup	5
C. Vokal Grup Indonesia	8
Penugasan 1	11
Unit 2. Mengubah dan Menyanyikan Lagu dalam Kelompok Vokal .	13
A. Aransemen Lagu untuk Vokal Grup.....	13
B. Mengubah Lagu Modern secara Vokal Grup.....	16
C. Melatih Vokal dan Kesiapan Bernyanyi Vokal Grup	20
D. Menyanyikan Lagu dengan Vokal Grup.....	24
E. Inspirasi	26
Penugasan 2	30
Rangkuman	32
Saran Referensi	32
Latihan Soal	33
Kriteria Lulus/Pindah Modul	35
Tindak Lanjut	35
Penilaian	36
Kunci Jawaban	37
Daftar Pustaka.....	38
Biodata penulis	39



Modul mata pelajaran Seni Budaya, khususnya Seni Musik pada Pendidikan Kesetaraan Paket B Tingkatan IV Setara Kelas IX, bisa dipelajari secara berurutan atau terpisah. Modul Kelas IX ini terdiri atas 4 Modul yaitu

- Modul 10.Ornamentasi Lagu,
- Modul 11. Aransemen Lagu Vokal Grup,
- Modul 12. Lagu-lagu Populer Indonesia, dan
- Modul 13. Pertunjukan Musik Pop.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan modul ini adalah:

1. Bacalah modul 11 dengan cermat, sampai Anda memahami isi materi yang disajikan pada masing–masing unit dan dapat mempraktikkan dengan baik.
2. Untuk lebih memahami dan menguasai materi modul ini, kerjakan tugas yang tersedia pada setiap unit.
3. Disarankan menggunakan alat, bahan, dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan.
4. Disarankan menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.
5. Meminta bimbingan tutor jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
6. Mampu menyelesaikan 75 % dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

Tujuan Yang Diharapkan

Setelah mempelajari Modul 11. Aransemen Lagu Vokal Grup, diharapkan Anda mampu:

1. Memahami pengertian, ciri-ciri, dan bentuk-bentuk Vokal Grup.
2. Mengidentifikasi vokal grup Indonesia
3. Mengaransemen lagu unisono ke dalam vokal grup.
4. Menyanyikan lagu dalam vokal grup.

Pengantar Modul

Lagu-lagu modern, telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Hampir setiap hari dan setiap saat, masyarakat tidak terlepas dari buaian lagu modern. Apakah itu hanya sekedar sepintas mendengarkan sambil beraktivitas lainnya, atau dengan sengaja mendengarkannya karena sudah menjadi kebutuhan dalam hidupnya dan bahkan menekuni karena terkait dengan mata pencahariannya. Lagu-lagu modern telah benar-benar menjadi kebutuhan bagi masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua dari yang tinggal di pelosok desa sampai ke perkotaan.

Hal tersebut sebenarnya merupakan bentuk apresiasi masyarakat Indonesia terhadap keberadaan musik modern di Indonesia. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk terus mengembangkan musik modern tidak pernah kendor sehingga setiap saat masyarakat dapat menikmati musik dengan alunan suara yang indah dan menyenangkan.

Begitu pentingnya arti seni musik bagi kehidupan masyarakat, maka muncul kelompok-kelompok musik dari berbagai kalangan, baik kelompok musik yang hanya sekedar untuk menghibur diri dan menyalurkan hobby maupun kelompok musik professional sebagai sumber penghasilan.

Modul 11 Aransemen Lagu Vokal Grup ini, terdiri dari 2 unit yaitu unit : 1. Vokal Grup Lagu-lagu Modern dan Unit 2. Mengubah dan Menyanyikan Lagu dalam Kelompok Vokal. Pada unit 1 modul ini, akan dibahas hal-hal terkait vokal grup, apa itu vokal grup, bagaimana cirinya, apa bentuknya, dan contoh-contoh kelompok vokal yang populer di Indonesia. Untuk meningkatkan kemampuan Anda dalam bernyanyi kelompok, maka pada Unit 2 akan dibahas bagaimana cara mengaransemen lagu dari unisono untuk dinyanyikan secara kelompok dan bagaimana menyanyikan lagu dengan cara kelompok. Dengan pemahaman yang baik tentang vokal grup diharapkan Anda dapat membentuk vokal grup dengan kemampuan dan kualitas yang baik serta terus mengasah kemampuan Anda untuk menjadi kelompok vokal yang terkenal.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan Anda terhadap materi yang telah dipelajarinya. Oleh karena itu kerjakan setiap penugasan dan latihan yang diberikan agar Anda benar-benar menguasai modul ini.

UNIT 1 VOKAL GRUP LAGU-LAGU MODERN



Gambar 1: Contoh Vocal Grup Lagu Modern.
Sumber : Indtimes.com

Mungkin sebagian besar di antara kalian sudah mengenal tentang vokal grup, dan bahkan mungkin di antara kalian menjadi penggemar dari salah satu vokal grup tertentu. Banyak vokal grup yang terkenal di Indonesia, seperti: JKT 48, Fun Chibi, Smash, Treeji, Trio Libels, Super 9 Boyz dan sebagainya.

Membentuk vokal grup memang tidak semudah seperti halnya menyanyi perseorangan. Dalam vokal grup, diperlukan kekompakan tim, perpaduan suara, harmonisasi, dan bahkan keserasian gerak secara kelompok. Hal tersebut bukanlah merupakan hal yang mudah tetapi memerlukan latihan, kesabaran, dan kerja keras agar dapat tercipta vokal grup yang baik.

A. Konsep Menyanyikan Lagu secara Vokal Grup

Sebelum kita membicarakan menyanyikan lagu dengan cara vokal grup, terlebih dahulu kita harus mengetahui tentang apa itu vokal grup dan bagaimana ciri-ciri vokal grup serta bagaimana cara menyanyikan lagu yang indah dengan cara vokal grup.

1. Pengertian Vokal Grup

Vokal grup adalah kelompok penyanyi yang menyanyikan lagu secara bersama-sama baik dengan satu suara, dua suara atau lebih. Vokal grup merupakan kumpulan beberapa penyanyi yang tergabung dan menyanyikan lagu dengan ketinggian suara yang berbeda, antara lain sopran, alto, bass, tenor. Sopran dan alto merupakan jenis suara untuk wanita. Sedangkan bass dan tenor merupakan jenis suara pada laki-laki.

Vokal grup dalam menyanyikan lagu-lagu modern bisa terdiri dari laki-laki dan perempuan, semua perempuan atau semua laki-laki. Oleh karena itu dalam mengarsenai lagu untuk vokal grup atau paduan suara, jenis vokal sangat perlu mendapat perhatian. Tujuannya agar nada-nada yang digunakan sesuai dengan jangkauan (*ambitus*) nada penyanyinya dan dihasilkan paduan suara yang harmonis. Oleh karena itu vokal grup biasanya dinyanyikan oleh tiga sampai delapan orang yang menyanyikan lebih dari satu suara.

Menyanyikan lagu dengan cara vokal grup dituntut untuk kreatif dalam memberikan variasi vokal agar lebih menambah indah lagu yang dinyanyikannya. Tidak hanya indahnya vokal saja, tetapi dalam vokal grup dituntut adanya ekspresi atau gaya serta gerak dari penyanyinya sehingga lebih menambah greget dalam penampilannya.



Gambar .2. Vokal Grup sedang bernyanyi sambil bergaya/bergerak
Sumber: main-main.id

2. Ciri-Ciri Vokal Grup

Ada beberapa ciri vokal grup. Ciri-ciri tersebut antara lain sebagai berikut.

- Jumlah anggotanya lebih sedikit dari paduan suara, yaitu 3 – 8 orang. Sedangkan paduan suara jauh lebih banyak dari pada vokal grup (biasanya lebih dari 20 orang).
- Pembagian suara vokalnya dibagi menjadi suara Alto, Mezzo-sopran, Sopran, Tenor, Baritone, dan Bass sesuai kemampuan dan kecocokan suara masing-masing.
- Tidak ada dirigen yang artinya tidak ada seorang pemimpin.
- Memiliki aransemen lagu yang lebih bebas dan tidak terikat oleh aturan.
- Dapat diiringi musik atau tidak .

- Menggunakan improvisasi yang dominan.
- Menampilkan gerakan-gerakan yang menunjang makna lagu.

B. Bentuk-Bentuk Vokal Grup

Vokal grup terdiri dari beberapa bentuk/jenis. Berikut adalah macam-macam bentuk dalam vokal grup :

1. Duet

Duet adalah bentuk penyajian musik vokal yang dibawakan oleh dua orang penyanyi dengan menggunakan melodi suara yang berbeda dengan diiringi alat musik.

Kelompok vocal duet bisa terdiri dari: laki-laki dan laki-laki atau perempuan dan perempuan atau laki-laki dan perempuan.

Pasangan tersebut tergantung kecocokan masing-masing.



Gambar 3. Contoh Vocal Grup Duet
Sumber: Blog.Myfrieds2u.Com

2. Trio

Trio adalah bentuk penyajian musik vokal yang dibawakan oleh tiga orang penyanyi dengan menggunakan melodi suara yang berbeda antara satu dengan yang lainnya dengan diiringi alat musik. Sama halnya dengan kelompok vocal duet, anggota vokal grup trio bisa terdiri dari : semua wanita, semua pria, atau campuran antara pria dan wanita.

Semuanya tergantung pada kesepakatan kelompok vocal tersebut dalam menentukan personilnya. Tentu saja harus memiliki kemampuan vokal yang baik.



Gambar 4. Contoh Vokal Grup Trio
Sumber : Kapan lagi.com

3. Kwartet

Kwartet adalah penyaji-an musik vokal yang dibawakan oleh empat orang penyanyi dengan menggunakan melodi suara yang berbeda dengan diiringi alat musik.



Gambar 5. Contoh Vocal Grup Kwartet
Sumber: poskotanews.com

4. Vokal Grup

Vokal grup adalah bentuk penyajian musik vokal yang dibawakan oleh minimal 3 orang dengan menggunakan lebih dari satu suara dengan diiringi oleh alat musik tanpa menggunakan dirigen.



Gambar 6. Contoh Vokal Grup
Sumber : One.soft.web.id

5. Paduan Suara

Paduan suara merupakan penyajian musik vokal yang dibawakan oleh lima belas orang penyanyi atau lebih dengan menggunakan suara dengan wilayah nada yang berbeda (Ambitus suara).



Gambar 7. Contoh Paduan Suara.
Sumber : [Dharma Wanita Provinsi Bali](http://Dharma.Wanita.Provinsi.Bali).

6. Akapella

Akapella adalah bentuk penyajian musik vokal yang dibawakan tanpa menggunakan iringan alat musik. Personilnya bisa terdiri dari : wanita semua, pria semua, atau campuran antara wanita dengan pria.



Gambar 8. Contoh Vokal Grup Akapella.
Sumber : Indonesiaproud.wordpress.com.

Dalam penyajian musik vokal secara kelompok, ambitus suara yang dapat digunakan terbagi sebagai berikut: ambitus anak-anak dan ambitus orang dewasa.

Berikut pembagian jenis suara manusia berdasarkan ambitusnya.

1. Anak-anak

Suara anak-anak dibedakan menjadi dua, yaitu suara tinggi dan suara rendah.



Gambar 9. Anak bernyanyi
Sumber : sahabat.nestle.co.id



2. Dewasa

Suara orang dewasa dibedakan menurut jenis kelaminnya.

a. Suara perempuan dibedakan menjadi tiga macam, yakni sebagai berikut.

1) Sopran (tinggi)

Suara sopran adalah jenis suara wanita dengan ambitus tinggi. Suara sopran mampu menjangkau antara nada C4 sampai G5.

2) Mezosopran (sedang)

Suara mezosopran adalah jenis suara wanita dengan ambitus sedang. Jangkauan nada suara mezosopran berada antara suara alto dan sopran, yaitu antara A3 sampai A5.

3) Alto (rendah)

Suara alto merupakan jenis suara wanita dengan ambitus rendah. Jenis suara ini hanya mampu menjangkau nada F sampai D2.



Gambar 10. Rossa (penyanyi wanita)
Sumber : tribune.news.com

b. Suara orang dewasa pria dibedakan menjadi tiga macam juga, yaitu sebagai berikut.

- 1) Tenor (tinggi)
Suara tenor adalah suara pria dewasa dengan rentang ambitus yang paling tinggi. Nada yang mampu dicapai oleh penyanyi tenor adalah B sampai G1.
- 2) Bariton (sedang)
Suara bariton adalah jenis suara pria dewasa yang rentang ambitusnya antara nada A hingga F1.
- 3) Bas (rendah)
Suara bas adalah suara pria dewasa dengan rentang ambitus rendah. Suara bas mampu menjangkau rentang nada antara E dan C1.



Gambar 11. Judika (penyanyi pria)
Sumber : tribune.news.com

C. Vokal Grup Indonesia

Vokal Grup di Indonesia yang masih eksis dan digemari oleh banyak penggemar antara lain sebagai berikut.

1. JKT-48

JKT48 adalah vokal grup perempuan idola anak muda asal Indonesia. Dibentuk pada tahun 2011. JKT48 terdiri dari 48 orang anggota tim semuanya perempuan. Album pertama grup ini, *Heavy Rotation* dirilis pada 16 Februari 2013 oleh Hits Records. Singel pertama mereka, *River* dirilis pada 11 Mei 2013 (versi teater) dan 17 Mei 2013 (versi reguler). Album keduanya adalah "Mahagita" dirilis pada 23 Maret 2016, di album keduanya ini JKT48 berhasil mencapai peringkat 5 dalam sisi penjualan di *iTunes*. Dan album ketiga

mereka adalah "*JKT48 Festival Greatest Hits*" yang dirilis pada 22 Februari 2017. Album ketiga ini, JKT48 bekerjasama dengan Jagonya Music & Sport Indonesia yang didistribusikan ke KFC Indonesia.



Gambar 12. JKT-48
Sumber : mojom.co

2. Trio Libels

Trio Libels adalah kelompok vokal yang digawangi oleh Ronny Sianturi, Edwin Manansang, dan Yanni Airlangga. Armand Maulana juga pernah bergabung dengan Trio Libels, ketika Edwin berhalangan. Kelompok vokal ini mulai dikenal luas pada dekade tahun 1980an. Nama Libels berasal dari nama sekolah dari anggota Trio Libels, yaitu SMA Negeri 15 Jakarta yang disingkat menjadi Libels.



Gambar 13. Trio Libels
Sumber : kabarmedan.com

PENUGASAN 1

Mendengarkan sebuah lagu dari vocal grup secara berkelompok (2-3 orang) dan mencatat nama vocal grup, tahun berdiri, bentuk vocal grupnya, pembagian suara serta keunikan dan kelebihanannya.

1. Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat : mengidentifikasi kelompok vocal (vocal grup di Indonesia) nama grupnya, tahun berdirinya, lagu yang dipopulerkan, bentuk vocal grupnya, pembagian suaranya, dan keunikannya.

2. Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

- Buku catatan,
- Pensil, pulpen, dan penggaris.
- Tape recorder/CD/MP3
- Smart Phone (yang ada aplikasi Youtube)

3. Langkah – Langkah :

- Diskusikan sesama teman, penugasan yang diberikan.
Setelah diketahui cara mengerjakannya, mulailah untuk mengerjakan soal-soal penugasannya.
- Terlebih dahulu baca modul Unit : 1 sampai habis. Pahami isinya sebelum menjawab pertanyaan yang ada dalam penugasan.
- Di Indonesia terdapat banyak kelompok vocal (vocal grup) baik yang masih eksis atau sudah bubar.

Bentuklah kelompok setiap kelompok terdiri dari 2-3 orang.

Carilah salah satu kelompok vokal yang Anda kenal kemudian dengarkan lagunya, dan catat hal-hal berikut.

Nama Vokal Grup :

Berdiri Tahun :

Jumlah Personil (nama) : 1.

2.

3.

4.

3. CJR (Coboy Junior)

CJR (sebelumnya ditulis atau bernama Coboy Junior) adalah sebuah grup musik asal Indonesia yang dibentuk pada 23 Juli 2011 oleh Patrick Effendy. Grup musik ini beranggotakan 3 orang yaitu Aldi, Kiki dan Iqbaal (dahulunya 4 orang, Bastian Bintang Simbolon keluar pada tanggal 23 Februari 2014). Tetapi sayang pada tanggal 2 Desember 2017, grup vokal pria yang memberi nama pada fans mereka 'COMATE' ini secara resmi bubar.



Gambar 14. Cowboy Junior
Sumber : kapanlagi.com

4. Trio Macan

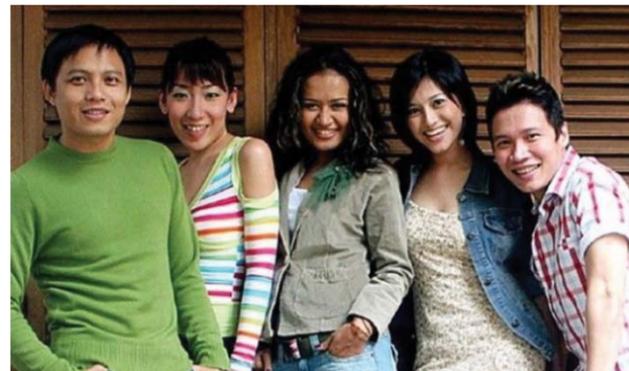
Trio Macan adalah grup vokal dangdut asal Jombang Jawa Timur yang terdiri dari Lia Ladysta, Iva Novanda, Nita Viola, Dian Aditya, Lia Amelia, Chacha Sherly dan Dara Rafika. Kini personel asli Trio Macan beranggotakan personel baru tanpa adanya personel lama yang merupakan hasil audisi dari pihak manajemen, terdiri dari Lia Amelia (menggantikan Lia Ladysta) Chacha Sherly (menggantikan Dian Aditya) dan Dara Rafika (menggantikan Iva Novanda). Trio Macan setelah sekian lama meniti karier, akhirnya sukses mereka raih ketika menembangkan lagu "SMS". Dengan lagu tersebut pula, Trio Macan meraih penghargaan dalam ajang MTV Music Award tahun 2006.



Gambar 15. Trio Macan
Sumber: hotdetik.com

5. Warna

Warna adalah kelompok vocal yang beranggotakan lima orang yaitu terdiri dari dua orang pria dan tiga orang wanita. Grup vokal ini sempat meledak berkat lagunya yang berjudul '50 tahun lagi' yang diciptakan oleh Dewiq. Dengan formasi personil sebanyak lima orang penyanyi, grup vokal Warna memang sempat menjadi pusat perhatian. Vokal grup ini dibentuk oleh Tamam Husein, alias ayah dari Nina Tamam.



Gambar 16. Warna
Sumber : boombastis.com/grup-vokal-indonesia

Lagu yang dipopulerkan :
Genre musiknya :
Pembagian Suara :
Keunikannya/Kelebihannya :

- d. Apabila sudah selesai mengerjakannya, presentasikan kepada teman-teman di kelas Anda.
- e. Mintalah penilaian dari tutor atau teman Anda atas presentasi yang telah Anda lakukan di depan kelas.

UNIT 2

MENGGUBAH DAN MENYANYIKAN LAGU DALAM KELOMPOK VOKAL



Gambar 17. Aransemen lagu menggunakan piano
Sumber : republika.co.id

Di bagian depan telah dijelaskan bahwa untuk menyanyikan lagu berkelompok, memerlukan pembagian suara, perpaduan suara, dan sentuhan gerak yang menarik. Untuk itu lagu yang akan dinyanyikan harus di aransemen sedemikian rupa sehingga bisa dinyanyikan dengan lebih dari satu suara dan tetap indah untuk didengarkan.

A. Aransemen Lagu untuk Vokal Grup

Aransemen lagu untuk vokal grup sangat berbeda dengan aransemen lagu untuk penyanyi tunggal. Aransemen lagu untuk vokal grup memerlukan perencanaan yang matang yang disesuaikan dengan karakter masing-masing vokal yang menyanyikan, jenis vocal, jenis kelamin, dan kekuatan (ambitus) suara masing-masing penyanyi. Aransemen lagu untuk vocal grup setidaknya-tidaknya dua suara atau lebih.

Berikut ini langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mengaransemen lagu.

1. Mencari melodi utama atau pokok dari lagu yang telah dipilih.

Sumber lagu bisa diperoleh dari mp3, youtube atau dari buku lagu yang dimiliki atau didownload dari inter net yang hanya terdiri satu suara saja.

2. Mencari akor atau harmoni. Akor dapat ditemukan dengan bantuan alat musik seperti piano dan gitar. Atau bisa juga dengan mencari satu persatu dari mp3 atau internet lagu yang sudah ada akornya.

3. Memecah suara. Untuk memecah suara diperlukan sedikit pengetahuan tentang akor, misalnya lagu dengan nada dasar Do=C maka susunan nada pada akornya sebagai berikut.

Nota si	Sifat Akor	Akor Do=C	Solmisasi Nada		
			1	3	5
C	MAYOR	C	Do	Mi	Sol
D	MINOR	Dm	Re	Fa	La
E	MINOR	Em	Mi	Sol	Si
F	MAYOR	F	Fa	La	Do
G	MAYOR	G	Sol	Si	Re
A	MINOR	Am	La	Do	Mi
B	DIMINIS HED	Bm	Si	Re	Fa

Setelah itu dapat dilakukan pemecahan suara dengan acuan nada-nada yang harmoni sesuai akornya.

4. Memberi nada untuk setiap suara. Tahap ini merupakan lanjutan dari no. 3 yaitu memberikan not pada setiap suara, misalnya dalam vokal grup akan dibagi 3 suara maka nada sudah tersedia berdasarkan akor yang juga terdiri dari 3 nada yaitu nada ke 1, 3 dan 5 yaitu:

1 3 5	3 5 7	5 7 2
do mi sol	mi sol si	sol si re
2 4 6	4 6 1	6 1 3
re fa la	fa la do	la do mi

Sebagai contoh akan dibuat vokal grup wanita dengan susunan 3 suara yaitu S1 S2 A. Sopran I (S1), Sopran 2 (S2), dan Aalto (A).

Jika melodi pokok atau utama lagu ada di Sopran I, maka sopran 2 dan alto tinggal menggunakan nada yang belum digunakan di akor tersebut sesuai dengan ketinggian nadanya.

- S1 sol (melodi utama)
- S2 mi
- A do

Contoh pembagian suara untuk vokal grup pria adalah Tenor, Bariton dan Bass. Proses pembuatan aransemen vokalnya hampir sama langkahnya dengan vokal grup wanita tersebut.

- Tenor sol (melodi utama)
- Bariton mi
- Bass do

5. Improvisasi lagu. Tahapan selanjutnya adalah mengemas sajian vokal grup lebih menarik yaitu dengan membuat variasi nada pada melodi lagu di beberapa bagian saja dengan catatan pengembangan nada atau variasi nadanya harus tetap berjalan di akor yang sama.

Variasi lainnya dapat dilakukan dengan menambahkan misalnya intro dan akhir lagu yang menarik. Hal ini sangat tergantung pada kreativitas anggota vokal grup. Oleh karena itu teruslah perbanyak perbendaharaan variasi nada dan improvisasi lagu dengan banyak mendengarkan karya vokal grup yang terkenal dan bagus.

6. Melengkapi semua suara dengan akor yang sudah ada. Tahap akhir adalah melengkapi semua suara dengan teknik seperti pada nomor 5. Kreativitas dan pengembangan nada masing-masing suara bisa dilakukan, dengan syarat ada 1 atau 2 suara yang dijaga untuk tetap memakai nada dalam akor, sedangkan suara yang lain bisa diganti nadanya.

Rayuan Pulau Kelapa
Arr : A. Bobby A.R
Editor : Khoirul Anan

Moderato

Gambar 18. Contoh aransemen lagu untuk vocal grup dengan 4 suara
Sumber : id.scribd.com

B. Mengubah Lagu Modern secara Vokal Grup

Lagu-lagu modern yang awalnya dinyanyikan secara solo atau tunggal, dapat diubah menjadi lagu yang dapat dinyanyikan secara vokal grup. Tentu saja dengan mengaransemen lagu tersebut sedemikian rupa sehingga indah untuk dinyanyikan secara vokal grup.

Adapun langkah-langkah dalam mengubah lagu modern ke dalam vokal grup dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan lagu pop yang akan digubah atau diaransemen

Tentukan lagu yang memiliki bentuk lagu yang sederhana. Misalnya dengan pola AB AB atau ABC ABC. Artinya bait akan diulang-ulang dengan pengulangan yang sama.

Indonesia Jaya

Ciptaan : Chaken M.

Hari-hari Terus Berlalu
Tiada pernah berhenti
S'ribu rintang jalan berliku
Bukanlah suatu penghalang
Hadapilah segala tantangan
Mohon Petunjuk yang kuasa
Ciptakanlah Kerukunan Bangsa
Kobarkanlah, dalam dada
Semangat jiwa Pancasila

Reff:
Hidup tiada mungkin
Tanpa perjuangan,
Tanpa pengorbanan,
Mulia adanya
Berpegangan tangan
Dalam satu cita
Demi masa depan
Indonesia Jaya

Contoh lagu dengan pola sederhana ini bisa diaransemen, jadi yang berubah hanya pada liriknya saja.

Misalnya lagu Indonesia Jaya Ciptaan Chaken M., lagu ini dapat dikategorikan sebagai lagalisis dari pola melodinya yang merupakan pengulangan pada bait-bait berikutnya yang memiliki melodi lagu dan lirik lagu dengan bentuk lagu ini A B C, akan terlihat jelas dengan menganalisis lirik lagunya sebagai berikut.

Lirik lagu tersebut dapat kita analisis berdasarkan bentuk lagunya yaitu:

- Bait 1 pola A (sebut saja sebagai pola A, yaitu pola lagu yang pertama)
- Bait 2 pola B (pada bagian ini sudah terjadi perubahan pola melodi dan pola irama lagu, jadi bisa ditentukan menjadi pola B)
- Bait 3 Pola C (pada bagian ini merupakan puncak lagu karena terjadi perubahan melodi ke nada yang lebih tinggi dari A dan B)

Setelah kita menganalisis pola lagu tersebut, maka akan terlihatlah bagian lagu dengan mudah. Tentunya hal ini dapat mempermudah kita menentukan dibagian yang mana yang akan dikembangkan ke dalam sajian vokal grup.

2. Mengaransemen lagu menjadi konsep vokal grup.

Tahapan selanjutnya adalah mengaransemen atau mengubah lagu modern atau kita pilih saja misalnya lagu pop satu suara ke dalam sajian vokal grup yang sederhana.

Dari nada asli tersebut kemudian bisa diberikan ornamen pada intro, mezo dan juga akhir lagu sehingga akan lebih memikat pendengarnya.

Coba kita perhatikan penambahan intro sebagai berikut.

Lagu Indonesia Jaya tersebut merupakan salah satu contoh lagu pop satu suara yang akan diubah ke dalam sajian untuk vokal grup. Selanjutnya akan dijelaskan tahapan aransemen atau mengubah ke dalam sajian vokal grup sebagai berikut.

a. Intro

Intro merupakan melodi awal yang dinyanyikan sebelum masuk ke lagu intinya. Intro ini dibuat untuk memberikan kesan yang lebih menarik dan lain dari lagu aslinya. Intro dapat diambil dari penggalan bentuk lagu yang dianggap paling menarik di lagu tersebut atau bisa saja intro ini dibuat sendiri sesuai dengan keinginan *arrangemnya* yang penting melodi yang dibuat masih sesuai akornya dengan lagu intinya.

Gambar 19. Aransemen lagu untuk Intro Indonesia Jaya
Sumber : Dharmayuda

b. Pembagian tugas untuk variasi perbedaan suara

Pada tahap selanjutnya, kita harus membagi tugas bagian-bagian vokalnya untuk memudahkan membagi variasi suaranya.

Biasanya sebuah kelompok vokal grup terdiri dari lebih dari satu orang dan maksimalnya 10 orang. Dari jumlah anggota ini bisa ditentukan bagiannya berdasarkan penjelasan pembagian tugas yang telah dibahas tersebut.

Indonesia Jaya

The image shows a handwritten musical score for the song 'Indonesia Jaya'. It includes four vocal parts: Soprano (S), Alto (A), Tenor (T), and Bass (B), along with guitar accompaniment. The score is written in a system with five staves. The lyrics are in Indonesian. The guitar part includes chord diagrams and fingerings. The lyrics are: "Ciptakanlah korukunan bangsa! Kebarkanlah di dada semangat jiwa Panca si. Hidup tiada mungkin tanpa perjuangan, tanpa pengorbanan mulia adanya. Berpeganglah tangan satu dalam cita demi masa depan Indonesia jaya." The score is divided into several systems, each with a key signature and time signature.

Gambar 20. Contoh aransemen lagu pokok Indonesia Jaya
Sumber : Dharmayuda

Pembagian suara yang sederhana bisa dimulai dengan membagi menjadi dua suara atau lebih. Pada gambar 20, pembagian suara sampai 4 suara yaitu S (Sopran), A (Alto), T (Tenor), dan B (Bass).

Pembagian suara bisa ditentukan dari jenis suara setiap anggotanya, siapa yang memiliki wilayah suara lebih tinggi, sedang, atau rendah. Jangan memaksakan seseorang yang memiliki wilayah nada rendah dan diberi tugas menyanyikan nada-nada tinggi atau sebaliknya, karena pada dasarnya setiap orang memiliki wilayah nada sendiri-sendiri.

Setelah dibagi tugas vokalnya mulailah merencanakan variasi nada yang harmonis sesuai dengan akor lagu tersebut pada bagian-bagian bentuk lagu yang akan dipecah suaranya..

c. Improvisasi

Setelah langkah tersebut dilakukan dan sudah mendapatkan kepastian bentuk pembagian suaranya, kita dapat memperindah sajian vokal grup ini dengan memberikan improvisasi atau pengembangan ekspresi yang tetap berpatokan pada akor lagunya walaupun biasanya keluar dari melodi utamanya.

The image shows a handwritten musical score for the song 'Indonesia Jaya', similar to Gambar 20, but with a focus on improvisation. The vocal parts (S, A, T, B) and guitar accompaniment are shown. The lyrics are: "Ciptakanlah korukunan bangsa! Kebarkanlah di dada semangat jiwa Panca si. Hidup tiada mungkin tanpa perjuangan, tanpa pengorbanan mulia adanya. Berpeganglah tangan satu dalam cita demi masa depan Indonesia jaya." The score includes circled notes in the vocal parts, indicating improvisation. The guitar part includes chord diagrams and fingerings. The lyrics are: "Ciptakanlah korukunan bangsa! Kebarkanlah di dada semangat jiwa Panca si. Hidup tiada mungkin tanpa perjuangan, tanpa pengorbanan mulia adanya. Berpeganglah tangan satu dalam cita demi masa depan Indonesia jaya." The score is divided into several systems, each with a key signature and time signature.

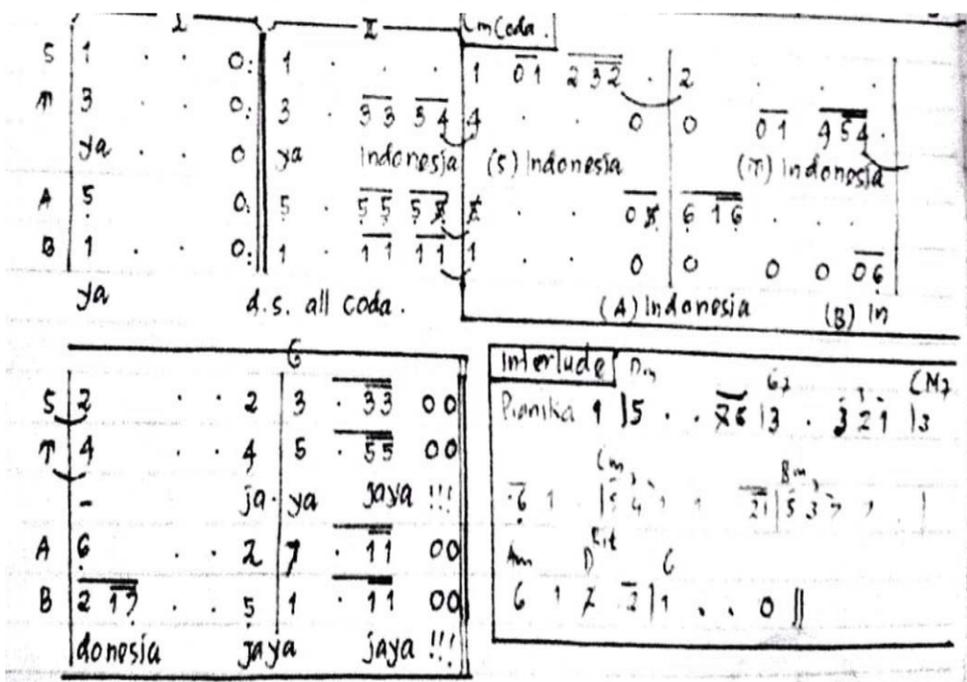
Gambar 21. Improvisasi pada vokal
Sumber : Dharmayuda

Improvisasi ini diberikan tidak di semua bagian lagu, tetapi hanya di beberapa bagian lagu yang memungkinkan untuk diberikan variasi nada. Biasanya di bagian lagu dengan not panjang. Improvisasi dalam sebuah vocal grup haruslah dikomunikasikan dan direncanakan, agar improvisasi tidak diulang-ulang dan tidak bersamaan antar personilnya sehingga tujuan improvisasi yaitu memperindah lagu bisa tercapai dengan tepat.

Pada partitur lagu di atas, contoh improvisasi banyak digunakan suara *Mezzo* sopran, jadi bukan dengan mencari harmonisasi dari melodi suara Sopran tapi mengembangkan bentuk melodinya lebih variatif.

d. Akhir lagu

Bagian akhir lagu merupakan ajang kreativitas dari para personel vokal grup atau *arranger* vokalnya. Pada bagian ini diharapkan *arranger* vokal dapat mengiptakan akhir lagu yang menarik, sehingga pendengar terkesan dengan keseluruhan lagu yang dibawakan dan mendapatkan kesan yang sulit dilupakan. Tentunya bagian *ending* ini memerlukan kreativitas tinggi. Akhir lagu bisa diambil dari salah satu melodi pada bagian lagu yang paling menarik dan memiliki aksentuasi yang tegas atau juga bias keluar sama sekali dari pola melodi utama lagu yang penting selalu sesuai dengan akor lagunya.



Gambar 22. Contoh aransemen pada akhir lagu
Sumber : Dharmayuda

C. Melatih Vokal dan Kesiapan Bernyanyi Vokal Grup

Bernyanyi solo atau vokal grup, dituntut memiliki kemampuan vokal yang baik dan kemampuan berekspresi yang sesuai dengan lagu yang dibawakannya agar memperoleh penampilan yang indah dan mempesona. Karena itulah setiap orang berharap memiliki suara yang bagus, jernih, walaupun suaranya serak pasti menginginkan serak yang bagus, dan tidak fals.

Sebenarnya setiap orang berkesempatan untuk memiliki suara yang bagus, apabila seseorang tersebut terus melatih vokalnya dan menyiapkan diri untuk bernyanyi. Ada beberapa cara untuk melatih vokal antara lain sebagai berikut.

1. Persiapan Mental

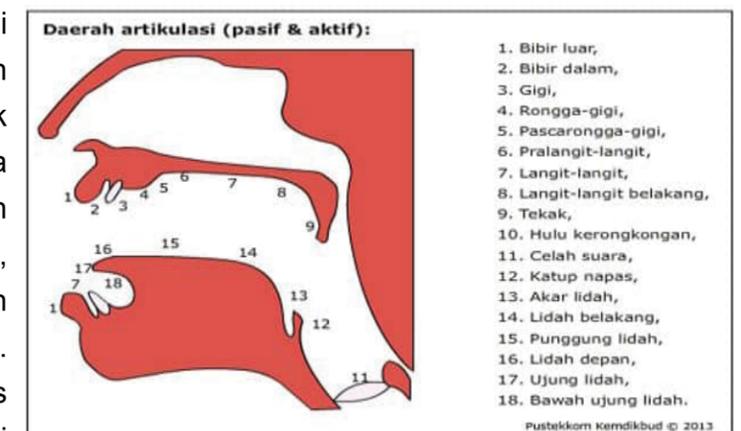
Mental yang kuat menjadi bekal dalam bernyanyi. Banyak orang yang sebenarnya memiliki bakat di bidang vocal, tetapi karena malu-malu sehingga enggan untuk mencoba kemampuannya. Begitu sebaliknya ada orang yang kemampuan vokalnya pas-pasan tetapi karena bermental baja mencoba dan terus mencoba akhirnya memiliki kemampuan vokal yang bagus. Oleh karena itu cobalah untuk melatih mental Anda misalnya dengan cara berani dan tidak malu-malu untuk tampil bernyanyi di depan kelas atau acara-acara tertentu. Ini perlu untuk memperkuat mental agar terbiasa bernyanyi menghadapi orang yang lebih banyak.



Gambar 23. Latihan mental bernyanyi
Sumber : id.wikihow.com

2. Melatih Pengucapan/artikulasi

Melatih pengucapan/artikulasi dengan benar, yaitu dengan cara membiasakan diri untuk mengucapkan kata-kata yang sulit atau rumit dengan kecepatan yang bervariasi, mulai dari kecepatan rendah hingga kecepatan tinggi. Lakukan hal tersebut terus menerus sampai tidak terjadi salah pengucapan.



ARTIKULASI

PENGERTIAN ARTIKULASI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PENDIDIKAN.CO.ID

Gambar 24. Daerah artikulasi pasif dan aktif
Sumber : Kemdikbud.go.id

3. Pelatihan Kekuatan Suara

Untuk menghasilkan vokal yang bagus, diperlukan kekuatan suara. Dalam bernyanyi tidak selamanya kita harus mengeluarkan power secara terus-menerus, jadi yang terpenting adalah keseimbangan power yang diperlukan dalam bernyanyi.

Banyak cara untuk melatih kekuatan suara misalnya, dengan menghembuskan nafas

pelan-pelan, mencoba untuk meniup lilin sampai pada dengan jarak 1,5 meter dari lilin. Lakukan hal tersebut, sampai sekitar 20 hingga 30 kali pengulangan dalam sehari.

4. Melatih Pernafasan

Menyanyi membutuhkan pernafasan yang panjang. Suara vokal yang bagus pastinya tidak terlepas dari teknik pernafasan yang bagus. Teknik bernapas ada dua yaitu, teknik pernafasan dengan menggunakan dada, dan teknik pernafasan dengan menggunakan perut. Pada saat bernyanyi, teknik pernafasan yang ampuh atau efektif adalah teknik pernafasan dengan menggunakan perut.

Berikut merupakan cara melatih teknik pernafasan agar suara yang bagus.

- Posisi tubuh dalam keadaan tegak baik punggung maupun badan. Dapat menggunakan cara berdiri maupun duduk dengan cara bersila.
- Tariklah nafas sedalam-dalamnya dengan menggunakan pernafasan perut kemudian sembari menarik nafas dalam, hitunglah sampai 10 detik. Usahakan pada detik ke 10, perut mengembung penuh.
- Selanjutnya tahan nafas selama 10 detik, Pada posisi perut yang masih mengembung, tahanlah nafas, hingga perut yang mengembung menjadi keras, untuk melihat perut menjadi keras, bisa dilihatnya dengan cara menekan perut. Apabila perut sudah terasa keras, nafas bias dikeluarkan secara perlahan melewati mulut selama kurang lebih 10 detik. Lakukan langkah tersebut secara rutin.

5. Latihan Suara Tinggi

- Lakukan pemanasan seperti, menyanyikan berbagai bunyi dengan beragam oktaf baik tinggi ataupun rendah sesuai dengan vokalmu.
- Lakukanlah latihan secara rutin dan sering, apabila memungkinkan menggunakan alat music.
- Cobalah menyanyikan lagu yang bisa mencapai oktaf yang paling baik kemudian nyanyikan lagu tersebut secara berulang-ulang.

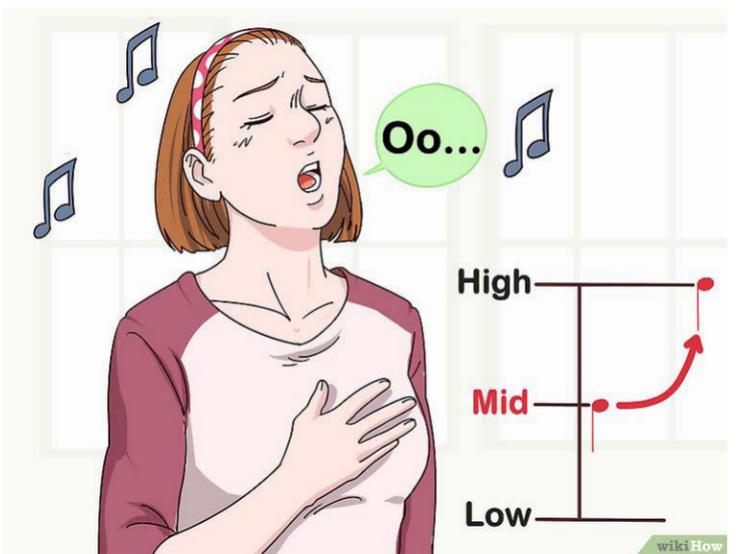


Gambar 25. Berlatih Memperkuat Suara
Sumber : id.wikihow.com



Gambar 26 Berlatih Pernafasan
Sumber : blog.elevenia.co.id

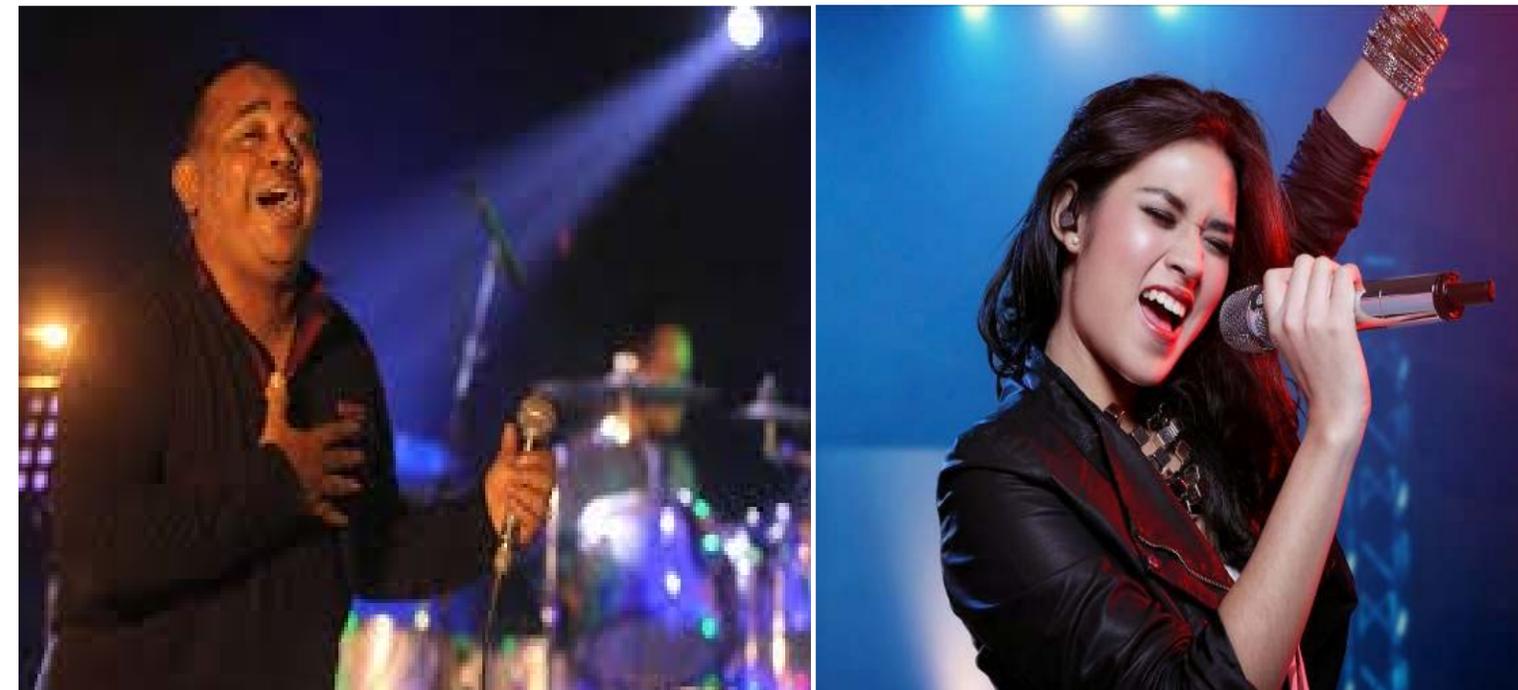
- Apabila Anda mampu menyanyikan nada yang tinggi pada lagu tersebut, selanjutnya Anda bisa mencoba berlatih menggunakan nada lain yang memiliki nada tinggi hampir sama dengan lagu pertama.
- Kemudian nyanyikanlah lagu yang memiliki oktaf terendah dan ulangi menyanyikan lagu tersebut. Anda dapat mencoba berlatih menggunakan nada lain yang memiliki nada rendah hampir sama dengan lagu pertama.



Gambar 27. Berlatih suara tinggi
Sumber : id.wikihow.com

6. Melatih Ekspresi dan Penjiwaan

Dalami makna lagu yang akan dinyanyikan, dan ekspresikan sesuai kondisi yang digambarkan oleh lirik tersebut serta membuat pendengar juga ikut memahami dan merasakan dari lirik lagu yang dinyanyikan tersebut.



Gambar 28. Ekspresi/penjiwaan
Sumber: blog.elevenia.co.id

D. Menyanyikan Lagu dengan Vokal Grup

Seperti telah dikemukakan di halaman depan, bahwa menyanyikan lagu secara kelompok memerlukan aransemen yang berbeda, pembagian suara yang tepat, dan harmonisasi lagu. Namun demikian itu belum cukup. Agar vocal grup lebih menarik, maka perlu ada gerakan-gerakan yang sesuai dengan tema lagu dan kompak dilakukan sehingga lebih menambah semaraknya penyajian musik.

Berikut ini terdapat partitur lagu Gundul Pacul dan Kebyar-Kebyar yang telah diaransemen untuk lebih dari satu suara. Anda coba nyanyikan lagu ini dengan pembagian suara yang tepat sesuai partiturnya dengan harmonis. Agar lebih menarik perlu ada juga gerakan-gerakan kecil yang semakin menambah semangat dan harunya dalam menyanyikan lagu ini.

Handwritten musical score for "Gundul Pacul" with two voices (Soprano and Alto). The score includes a key signature of one flat (F major/D minor), a 4/4 time signature, and a tempo marking of Moderato. The lyrics are: "Gundul gundul pacul-cul gele-leng-an Nyung-gi-nyunggi wakul kul gembeleng-an waku (waku) ngglim se-ga-ne dadi sak ra-tan. Waku (waku) ngglim-pang se-gane da-di sak ra-tan".

Gambar 29. Contoh aransemen lagu untuk vocal grup dengan dua suara
Sumber : tunas63.wordpress.com

KEBYAR-KEBYAR

do = G, 2/4
MM. 72 - 80

Lagu & Syair : Soedjarwoto Soemarsono (Gombloh)
Arr. : Bayu Nerviadi C., C.

Printed musical score for "KEBYAR-KEBYAR" with four voices (Soprano, Alto, Tenor, Bass). The score includes a key signature of one flat (F major/D minor) and a 2/4 time signature. The lyrics are: "Me-rah da-rahku. Ber-sa - tu dalam se- In-do - ne-sia, me-rah da-rah- ku, pu-tih tu-lang-ku, ber-sa - tu dalam se- ma - ngat- mu. In-do-ne - sia, jan-tung- ku, de-bar jan-tungku, na- di - ma - ngat- mu. In-do - ne - sia, de-bar jan-tung- ku, ge-tar na- di - ku ber- ba - ur da- lam a- ngan - a- nganmu. Ke-byar - ke- byar, pe-la - ngi jing - ga."

Gambar 30. Contoh aransemen lagu untuk vocal grup dengan 4 suara
Sumber : senibudayaku.com

E. Inspirasi

Diva Pop Indonesia dari Masa ke Masa

Kita sering mendengar bahkan sering mengucapkan kata Diva seperti Diva Musik Pop Indonesia. Apa sebenarnya yang dimaksud dengan Diva?. Diva menurut KBBI adalah penyanyi utama wanita dalam opera atau konser atau perempuan yang sangat berprestasi dalam bidang seni suara.

Kita patut bangga bahwa kita memiliki Diva Musik Pop Indonesia telah berkarya untuk menghibur masyarakat tidak saja masyarakat Indonesia tetapi juga masyarakat manca negara. Dari era tahun 1960-an sampai sekarang menurut sumber : Showbiz Liputan 6.com antara lain sebagai berikut.

1. Era 60-an : Titi Puspa

Pada masa ini, masih belum banyak pelaku industri hiburan khususnya di industri musik. Hanya beberapa nama yang hit pada waktu itu seperti Koes Plus dan Dara Puspita.

Kehadiran Titi Puspa di waktu itu benar-benar menjadikan hiburan tersendiri bagi masyarakat. Dengan suaranya yang khas Titi Puspa merupakan satu satunya solois wanita yang tidak tersaingi pada waktu itu.

Selain sebagai penyanyi, Titi Puspa juga dikenal sebagai pencipta banyak karya hits. Beberapa karya lagunya yang masih himelegenda hingga sekarang adalah Kupu-Kupu Malam, Marilah Kemari, Bimbi, dan masih banyak lagi yang lainnya.



Gambar 31 : Titi Puspa
Sumber : IDN Times

2. Era 70-an: Hetty Koes Endang dan Emilia Contessa



Gambar 32: Emilia Contessa dan Hety Kus Endang
Sumber : Liputan 6.com

Era 1970-an, kehadiran Hetty Koes Endang dan Emilia Contessa merajai dunia musik Indonesia. Mereka dikenal sebagai penyanyi serba bisa. Mereka berhasil merekam banyak album dalam berbagai genre. Bukan hanya dalam rekaman saja, tetapi mereka sudah beberapa kali dikirim ke luar negeri untuk mengikuti festival musik di luar negeri.

3. Era 80-an: Vina Panduwinata

Vina Panduwinata, lahir di Bogor, 6 Agustus 1959 dengan nama lengkap Vina Dewi Sastaviyana Panduwinata adalah salah satu diva musik pop Indonesia di era tahun 80-an dengan lagunya yang terkenal adalah Burung Camar (1985). Selain Burung Camar, publik mengenal Vina melalui lagu "Di Dadaku Ada Kamu". Sebagian besar orang hanya mengingat dua nomor tersebut. Vokalnya yang khas serak, gampang diterima pecinta musik pada saat itu.



Gambar 33 : Vina Panduwinata
Sumber : Kapanlagi.com

4. Era 90-an: Nike Ardilla dan Anggun C. Sasmi

Era 1990-an adalah era munculnya fenomena ladyrocker di industri musik. Nama Nike Ardilla adalah yang terdepan pada saat itu dengan lagu-lagunya yang hits dan albumnya yang terlaris. Nike juga pernah juara festival musik di Tiongkok tahun 1991.

Raden Rara Nike Ratnadilla Kusnadi atau Nike Ardilla lahir di Bandung, Jawa Barat, 27 Desember 1975 adalah seorang penyanyi, pemeran, dan model berkebangsaan Indonesia. Karir Nika Ardila begitu singkat tetapi cemerlang. Jadwal konsernya setiap tahun penuh, tampil di acara-acara selebritas dan ajang penghargaan, membintangi beberapa film box office, bintang iklan, tampil di sampul majalah, dan sebagainya. Namun sungguh malang, pada tanggal 19 Maret 1995, Nike Ardilla harus berpulang untuk selama-lamanya karena sebuah kecelakaan tunggal.

Selain Nike, ada nama Anggun C Sasmi. Hebatnya kedua penyanyi ini sudah melahirkan banyak hits di usia remaja. Kalau penyanyi lain mungkin baru bisa punya delapan album di atas usia 20 tahun atau 30 tahun, Nike dan Anggun sudah mencapai puncak karirnya di bawah usia 20 tahun.



Gambar 34 : Anggun C Sasmi
Sumber : Suarakarya.Id



Gambar 35 : Anggun C Sasmi
Sumber : Otofemle.Id-Grade.Id

5. Era 2000: Krisdayanti, Titi DJ dan Ruth Sahanaya

Krisdayanti, Titi DJ, dan Ruth Sahanaya adalah penyanyi yang dijuluki diva oleh media hiburan pada saat itu. Tak berlebihan memang gelar itu diberikan kepada mereka, melihat jam terbangnya di panggung musik serta eksistensi mereka dalam menggelar konser tunggal. Mereka juga sempat berkolaborasi dalam project 3DIVA.

Krisdayanti sukses menyanyikan lagu-lagu hitsnya yaitu : Mencintaimu (2000), Yang Kumau (2000), Jangan Pergi (2000), Makin Aku Cinta (2000), Cobalah Untuk Setia (2004), Pilihlah Aku (2004), dan I'm Sorry Goodbye (2007).

Titi DJ. Sukses membawakan lagu-lagunya antara lain : Bahasa Kalbu (2001), Jangan Berhenti Mencintaimu (2001). Sang Dewi (2001), Tak Kan Ada Cinta yang Lain (2001), Hanya Cinta yang Bisa (2003), Penyesalan (2003), dan Matamu (2003).

Tidak mau kalah dengan Krisdayanti dan Titi DJ, Ruth Sahanaya juga sukses dalam membawakan lagu-lagunya seperti : Keliru, Jangan Buang Waktu, Dina, Belaian Sayang, Adakah Tempat Dihatimu, Janji, Seandainya, dan Ingin Kumiliki. Sehingga mengantarkannya menjadi Diva Musik Pop Indonesia.



Gambar 36: Titi DJ, Krisdayanti, dan Ruth Sahanaya.
Sumber : Wowkeren.com

6. Era 2010: Rossa dan Agnezmo

Di era tahun 2010, Rossa dan Agnezmo adalah dua wanita yang karirnya bersinar. Dengan ciri khasnya masing-masing mereka berdua berhasil menarik penggemar musik pop di tanah air. Secara kualitas vokal dan aksi panggung mereka tak diragukan lagi. Rossa bahkan sudah bolak-balik menggelar konser tunggal di Malaysia dan Singapura. Demikian pula dengan Agnezmo dengan kualitas suara dan akting panggungnya mampu memikat penggemar musik Indonesia dan mengantarkannya menjadi seorang Diva.



Gambar 37 : Rossa
Sumber : Youtube



Gambar 38 : Agnezmo
Sumber : Youtube

Gelar diva merupakan hasil penilaian dari masyarakat. Tidak hanya itu saja, eksistensi penyanyi dalam kurun waktu sepuluh tahun menjadi tolok ukur dia dikenang sebagai diva. Tentu saja kualitas suara menjadi menjadi ukuran utama. Tetapi di samping itu perilaku/ sikap, keluwesan dan tata krama penting dimiliki oleh seorang diva.

PENUGASAN 2

Mencari lagu unisono yang paling Anda sukai, bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang kemudian coba aransemen lagu tersebut dalam dua suara atau lebih. Kemudian nyanyikan lagu tersebut secara berkelompok dengan suara yang berbeda-beda tetapi tetap harmonis.

Contoh : partitur lagu unisono seperti berikut.

Cinta Terbaik

G=do **Cassandra**

<p>0 1̣ 7̣ 1̣ 5̣ 3̣ 3̣ 6̣ 6̣ . . . </p> <p>Jujur sa ja ku tak mampu</p> <p>5 . 1̣ 2̣ 5̣ 3̣ 0 . 3̣ 3̣ 3̣ 4̣ 5̣ 1̣ 6̣ . . . </p> <p>mu di ha ti ku meski malah meng ganggu</p> <p>0 . 3̣ 5̣ 5̣ 5̣ 6̣ 5 . 1̣ 2̣ 5̣ 3̣ . . 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ </p> <p>Hilangkan senyum mu di ma ta ku Ku sa da ri</p> <p>. . 0 . 0 3̣ 3̣ 4̣ 3̣ 2̣ 1̣ 1̣ . . . </p> <p>A ku cin ta pa da mu</p>	<p>0 . 3̣ 5̣ 5̣ 5̣ 6̣ </p> <p>hilangkan wajah</p> <p>0 . 3̣ 3̣ 3̣ 4̣ 5̣ 1̣ 6̣ . . . </p> <p>meski malah meng ganggu</p> <p>. . 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ </p> <p>Ku sa da ri</p> <p>1̣ . . . </p> <p>mu</p>
---	---

Reff:

<p>0 . . . 1̣ 6̣ 6̣ 1̣ 7̣ 1̣ 2̣ 6̣ 5 . 3̣ 6̣ 6̣ 5̣ 3̣ </p> <p>Mes kiku bukan yang perta ma di ha ti mu ta</p> <p>4 . 6̣ 5̣ 6̣ 5̣ 2̣ 3 3 4 5 3 6 . 1̣ 7̣ 1̣ 2̣ 7̣ </p> <p>pi cin ta ku ter ba ik un tuk mu mes ki ku bu kan bintang</p> <p>3̣ 2̣ 1̣ 5̣ 6̣ 4̣ 3̣ 2̣ 1̣ 1̣ 7̣ 1̣ . . . </p> <p>di la ngit ta pi cin ta ku yang ter ba ik</p> <p>0 1̣ 7̣ 1̣ 5̣ 3̣ 3̣ 6̣ 6̣ . . . 0 . 3̣ 5̣ 5̣ 5̣ 6̣ </p> <p>Jujur sa ja ku tak mampu tuk pergi men ja</p> <p>5 . 2̣ 5̣ 3̣ 0 . 3̣ 3̣ 3̣ 4̣ 5̣ 1̣ 6̣ . . . </p> <p>uh da ri mu meski ha ti ku ra gu</p> <p>0 . 3̣ 5̣ 5̣ 5̣ 6̣ 5 . 1̣ 7̣ 5̣ 6̣ . . 6̣ 5̣ 3̣ 4̣ </p> <p>Kau tak di samping ku se tiap waktu Ku sa da ri</p> <p>. . 0 . 0 3̣ 3̣ 4̣ 3̣ 2̣ 1̣ 1̣ . . . </p> <p>A ku cin ta pa da mu</p>	<p>0 . 3̣ 5̣ 5̣ 5̣ 6̣ </p> <p>tuk pergi men ja</p> <p>0 . 3̣ 3̣ 3̣ 4̣ 5̣ 1̣ 6̣ . . . </p> <p>meski ha ti ku ra gu</p> <p>. . 6̣ 5̣ 3̣ 4̣ </p> <p>Ku sa da ri</p> <p>1̣ . . . </p> <p>mu</p>
---	---

Kembali ke reff:

1. Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat : mengaransemen lagu dan menyanyikan lagu secara berkelompok dengan suara lebih dari satu suara dengan kompak dan harmonis.

2. Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

- a. Buku catatan,
- b. Pensil, pulpen, dan penggaris.
- c. Partitur lagu
- d. Tape recorder
- e. Smartphone
- f. Aplikasi Youtube

3. Langkah – langkah :

- a. Diskusikan sesama teman, penugasan yang diberikan.
- b. Setelah diketahui cara mengerjakannya, mulailah untuk mengerjakan soal-soal penugasannya.
- c. Terlebih dahulu baca modul Unit : 2 sampai habis. Pahami isinya sebelum menjawab pertanyaan yang ada dalam penugasan.
- d. Apabila sudah selesai mengerjakannya, konsultasikan kepada tutor atau orang yang paham akan musik.
- e. Tulis aransementnya dari lagu unisono menjadi lagu untuk dinyanyikan secara kelompok paling kurang 2 suara.
- f. Bagi teman kalian sesuai dengan karakter suaranya.
- g. Tampilkan secara berkelompok di depan kelas.
- h. Mintakan penilaian tutor/teman-teman Anda atas penampilan vocal grup Anda.

RANGKUMAN

Lagu-lagu modern yang populer di Indonesia, telah menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Berbagai jenis musik modern seperti: Pop, Keroncong, Dangdut, Rock, Jazz, Riff, dan jenis musik lainnya telah menjadi hiburan bagi masyarakat. Lagu tersebut dapat disajikan secara vokal tunggal ataupun dalam grup.

Membuat sajian lagu untuk vokal grup merupakan rangkaian kegiatan musik yang menyenangkan, karena dalam proses penggubahannya membutuhkan kreativitas yang dapat membuat sebuah lagu modern unisono menjadi lebih dari satu suara dengan variasi nada yang ekspresif sesuai kebutuhan lagunya.

Mengaransemen lagu untuk vokal grup akan lebih mudah dengan cara menentukan peran vokal yang tepat sesuai dengan wilayah nada setiap anggotanya. Dan yang lebih terpenting dalam memberikan ornamentasi lagu, setiap improvisasinya selalu berjalan di jalur akor yang sama dengan lagu utamanya.

SARAN REFERENSI

Milasari, Heru Subagio dkk., 2015. Seni Budaya Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Yokimirantiyo.blogspot.com/2012/10/mengenal-ornamen-musik.html/ 2 Desember 2018.

Hendro. 2005. Panduan Praktis Berimprovisasi Piano Rock & Blues. Jakarta : Puspa Swara.

Untuk lebih meningkatkan pemahaman Anda tentang Vokal Grup Lagu-Lagu Indonesia, Anda dapat mengunduh contoh-contoh penyanyi Indonesia dengan berbagai genre musik yang dinyanyikannya pada *Youtube*.

Perhatikan kata demi kata yang dinyanyikan dan nada hias lagu yang diberikan. Serta gaya penyanyi saat bernyanyi.

LATIHAN SOAL

Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang benar!

1. Kelompok penyanyi yang menyanyikan lagu secara bersama-sama baik dengan satu suara, dua suara atau lebih disebut dengan
 - a. vokal tunggal
 - b. vokal grup
 - c. olah vokal
 - d. teknik vokal
2. Jumlah anggotanya 3 – 8 orang, dalam bernyanyi dapat diiringi musik atau tidak, menampilkan gerakan yang menunjang makna lagu, dan tanpa dipimpin oleh seorang dirigen merupakan ciri-ciri
 - a. paduan suara
 - b. vokal grup
 - c. akapela
 - d. duet
3. Penyajian musik vokal yang dibawakan oleh 15 orang penyanyi atau lebih dengan, menggunakan suara dan wilayah nada yang berbeda, dan dipandu oleh seorang dirigen disebut ...
 - a. paduan suara
 - b. akapella
 - c. vokal grup
 - d. vokal tunggal
4. Penyajian musik vokal yang dibawakan oleh 4 orang penyanyi dengan menggunakan melodi suara yang berbeda yang diiringi dengan alat musik disebut
 - a. duet
 - b. trio
 - c. kuartet
 - d. paduan suara
5. Bentuk penyajian musik vokal yang dibawakan tanpa menggunakan iringan lat musik disebut ...
 - a. paduan suara
 - b. vokal grup
 - c. Kuartet
 - d. Akapella

6. Suara orang dewasa penempatan rendah disebut
 - a. sopran
 - b. mezosopran
 - c. alto
 - d. tenor
7. Suara orang dewasa pria dengan ambitus yang paling tinggi disebut
 - a. tenor
 - b. bariton
 - c. bass
 - d. alto
8. Kelompok vokal wanita dengan genre musik Pop yang sekarang ini masih eksis adalah
 - a. JKT 48
 - b. Trio Libels
 - c. CJR
 - d. Trio Macan
9. Penyesuaian komposisi musik dengan suara penyanyi atau instrumen lain yang didasarkan pada sebuah komposisi yang telah ada disebut
 - a. derigen
 - b. ambitus
 - c. instrumen
 - d. aransemen
10. Mencari melodi utama, mencari akor atau harmoni, memecah suara, dan memberi improvisasi lagu, merupakan
 - a. langkah-langkah dalam mengaransemen lagu
 - b. persyaratan seorang penyanyi
 - c. persyaratan vokal grup
 - d. persyaratan pagelaran musik

Selamat Anda telah selesai mempelajari modul 2 setara kelas IX sehingga sekarang Anda diperkenankan untuk melanjutkan ke modul 3 setara kelas IX.

Pada Modul 3 Lagu – Lagu Populer Indonesia ini, Anda akan mempelajari salah satu genre musik yang ada di masyarakat khususnya genre musik populer.



KRITERIA LULUS/PINDAH KOMPETENSI

Anda dinyatakan memenuhi kriteria pindah/lulus modul apabila tugas-tugas pada modul 2 : Vokal Grup Lagu-Lagu Indonesia telah Anda kerjakan dan memahami materi dengan ketercapaian nilai atau skor minimal 75 (nilai keseluruhan).



TINDAK LANJUT

Sebagai tindak lanjut dari pembelajaran modul ini lakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Perbanyaklah wawasan Anda dalam bernyanyi dengan cara mendengarkan berbagai lagu dari berbagai penyanyi dengan ritme atau jenis music yang berbeda.
- b. Kenali musiknya, ritmenya, dan ornamen atau improvisasi yang diberikan oleh penyanyi pada lagu tersebut.
- c. Hafalkan lagunya, pahami isi syairnya agar Anda dapat menjiwainya.
- d. Cobalah aransemen lagu unisono menjadi lagu untuk dinyanyikan secara vocal grup dengan mengikuti cara atau langkah seperti yang sudah ditulis dalam modul 2 ini.
- e. Rasakan hasil aransemen Anda dan diskusikan kepada tutor atau teman-teman Anda untuk memperoleh masukan perbaikan.
- f. Cobalah untuk terus menyanyikan lagu itu dengan vocal yang baik dan penjiwaan yang sesuai dengan lagu serta apabila memungkinkan berikan sentuhan ornament pada lagu tersebut sesuai dengan gaya Anda sendiri.

PENILAIAN

Unit 1 Penugasan

Nama Vocal Grup

Nama VG	Bediri Tahun	Lagu yang dipopulerkan	Bentuk VG	Pembagian Suara	Keunikan/kelebihan
Kebenaran Nama	Kebenaran Tahun	Kebenaran Lagu	Kebenaran bentuk	Kebenaran pembagian suara	Kelebihan/keunikan

Kriteria penilaian;

No	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	Nama vokal grup	1	6 : 6 X 100
2	Berdiri tahun	1		
3	Lagu yang dipopulerkan	1		
4	Bentuk vokal grup	1		
5	Pembagian suara	1		
6	Keunikan/kelebihan	1		

Unit 2 Penugasan

Tugas 1 Mengaransemen dan menyanyikan lagu

Komponen	Aspek yang dinilai	Skor Maks. per aspek	Skor maksimum	Nilai yang diperoleh
Aransemen	- Ketepatan aransemen	1	2 : 2 X 100
	- Harmonisasi	1		
Kemampuan menyanyikan	- Kebenaran lirik	1	4 : 4 X 100
	- Ketepatan Notasi	1		
	- Harmonisasi	1		
	- Ekspresi Bernyanyi	1		

Latihan Soal

Setiap soal yang dijawab benar mendapat nilai 10, maka jika jawaban benar semua mendapatkan nilai 100

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| a. B | 6. c |
| 2. b | 7. a |
| 3. a | 8. a |
| 4. c | 9. d |
| 5. dt | 10. a |

Penghitungan nilai akhir sebagai berikut

$$\text{Rumus Nilai Akhir} = \frac{\text{Total penugasan Unit 1} + \text{Total penugasan unit 2} + \text{Latihan Soal}}{3}$$

Rentang Nilai	Nilai	Kelulusan
86 - 100	A	Lulus
71 - 85	B	Lulus
56 - 70	C	Lulus
<55	D	Tidak Lulus

DAFTAR PUSTAKA

- Al. Sukohardi. 2017. Teori Musik Umum. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Anton M. Moeliono. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud. <https://id.wikipedia.org/wiki/Ritme/2> Desember 2018.
- Darmawati Ni Luh Putu. Gending Rare di Desa Bali Aga Kabupaten Karangasem Analisis Makna. <http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=145179&Val=937&Title/30Desember2018>.
- Hendro. 2005. *Panduan Praktis Berimprovisasi Piano Rock & Blues*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Seni Budaya untuk SMP / MTs Kelas IX*. Jakarta.
- 2017. *Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta.
- Karl-Edmund Prier SJ. 2016. Ilmu Harmoni. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Suci Ni Nyoman, (.....). *Seni Budaya*. Denpasar: Catur Wangsa Mandiri.
- Suardi Bay, Farha Daulima. 2006. Mengenal Alat Musik Tradisional Daerah Gorontalo. Bungale. Forum Suara Perempuan, LSM Mbu' Bungale.
- Tim Pusat Musik Liturgi. 2016. *Menjadi Derigen II*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Yokimirantiyo.blogspot.com/2012/10/mengenal-ornamen-musik.html/2Desember 2018.
- <https://apsiasisenismkpk.wordpress.com/...rumah-lirik-l=a.blogspot.com> > 2012/06.
- <http://beserupa.blogspot.co.id/2016/05/latihan-bernyanyi-interpretasi.htmlc.idblog.isi-dps.ac.id.balisenibudaya.wordpre>
- <http://rumah-liriklagu.blogspot.com/2012/06/mejangeranpropinsi-bali.html>.

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Drs Djito M.Pd
Telp Kantor/Hp : 081353050856
Email : djitobpkb@gmail.com
Alamat kantor : Jalan Gurita Raya Sesetan
Bidang Keahlian : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Riwayat pekerjaan/Provesi : Pamong Belajar BP PAUD dan Dikmas Bali

Judul penelitian : - Evaluasi Pelaksanaan Program Percontohan di SKB se bali Tahun 2000.
- Penggunaan Ruang terbatas dengan Metode pembelajaran BCCT th 2008.
- Pengkajian Pendidikan Keaksaraan Berbasis Keluarga th 2013

Pendidikan tinggi : S2



Nama Lengkap : Dra Nyoman Sumatini
Telp Kantor/Hp : 081239738812
Email : nyomansumartini37@yahoo.com
Alamat kantor : Jalan Gurita Raya Sesetan
Riwayat pekerjaan/Provesi : Pamong Belajar BP PAUD dan Dikmas Bali

Pendidikan tinggi : S1



Nama Lengkap : Dra Ni Made Mudiani
Telp Kantor/Hp : 081353395972
Email : mudiani65@gmail.com
Alamat kantor : Jalan Gurita Raya Sesetan
Riwayat pekerjaan/Provesi : Pamong Belajar BP PAUD dan Dikmas Bali

Pendidikan tinggi : S1



CATATAN: